BAB IV
PERSIAPAN DAN PELAKSANAAN PENELITIAN

A. Orientasi kancah penelitian

Tahap awal yang harus dilakukan dalam melakukan penelitian adalah menentukan subyek penelitian, tempat di mana penelitian dilaksanakan hingga segala sesuatu yang dibutuhkan peneliti untuk melaksanakan penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan di daerah Kendal, khususnya di daerah kecamatan Patebon dan subyek yang digunakan adalah remaja usia 18-22 tahun yang belum menikah dan memiliki pasangan.

Alasan peneliti memilih daerah Kendal untuk melakukan penelitian adalah :

1. Daerah Kendal khususnya kecamatan Patebon masih banyak keluarga yang bekerja sebagai petani dan buruh dimana sering berangkat kerja pada pagi hari dan pulang larut malam sehingga jarang berkomunikasi dengan anak
2. Ciri-ciri subyek yang ada di daerah Kendal sudah memenuhi syarat untuk dilakukan penelitian
3. Adanya ijin dari PEMKOT Kendal untuk melakukan penelitian.

B. Pelaksanaan Penelitian

Persiapan penelitian ini dimulai dengan menyusun alat ukur berupa skala dan pengurusan perijinan penelitian. Setelah itu dilaksanakan uji validitas dan uji reliabilitas yang masing-masing dibahas sebagai berikut.

1. Penyusunan Alat ukur

Penelitian ini menggunakan dua buah skala sebagai alat pengumpulan data, skala yang dimaksud adalah :

a. Skala Perilaku seksual remaja

Skala perilaku seksual terdiri dari 16 item pernyataan yang bersifat favourable. Aspek-aspek yang digunakan untuk menyusub skala ini adalah aspek ciuman, bersentuhan, bercumbu dengan menggesekkan alat kelamin, dan bersenggama atau berhubungan kelamin.

Tabel. 3

Blue-print sebaran item Perilaku Seksual Remaja

Bentuk-bentuk perilaku seksual	Jumlah pernyataan	Total item
Ciuman	9,6,11,13	4
bersentuhan	1,10,14,4	4
Bercumbu dengan menggesekkan alat kelamin	2,3,8,16	4
Berhubungan kelamin	5,12,7,15	4
Jumlah item	16	

b. Skala Pola Asuh Permisif

Skala pola permisif orangtua disusun berdasarkan aspek-aspek permisif orangtua, antara lain: kontrol terhadap anak longgar, pengabaian keputusan, orangtua bersifat masa bodoh, dan pendidikan bersifat bebas. Skala ini terdiri atas 24 item yang terbagi menjadi dua kelompok yaitu item favorable sebanyak 12 item, dan item unfavorable sebanyak 12 item.

Table. 4

Skala Pola Asuh Pemisif

Aspek Pola Asuh Permisif	Jumlah pernyataan		Total item
	favorable	unfavorable	
kontrol terhadap anak longgar	7,10,13	21,1,9	6
Pengabaian keputusan	14,22,2	8,15,19	6
Orangtua bersifat masa bodoh	4,23,24	18,20,5	6
Pendidikan bersifat bebas	12,3,17	6.11,16	6
Total item	12	12	24

2. Perijinan Penelitian

Salah satu syarat untuk dapat melakukan penelitian adalah dengan mengajukan surat ijin penelitian kepada pihak-pihak terkait. Peneliti mengajukan surat permohonan ijin penelitian kepada Dekan fakultas Psikologi untuk memohonkan ijin penelitian kepada Bupati Kendal, Cq. Ka. Kantor Kesbangpol kabuten kendal. Berdasarkan

permohohan surat ijin tersebut, Dekan fakultas Psikologi mengeluarkan surat permohonan ijin penelitian pada tangal 11 februari 2015 dengan nomer surat 1293/B.7.3/FP/II/2015 yang selanjutnya segara peneliti menyerahkan surat ijin tersebut kepada Ka. Kesbangpol kabuten Kendal.

3. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini menggunakan sistem *try out* terpakai, yaitu pengambilan data hanya dilakukan sekali dan digunakan untuk uji coba skala sekaligus sebagai data penelitian. Dengan menggunakan *try out* terpakai data *try out* tidak terbuang dan dapat digunakan untuk menguji validitas dan reliabilitas alat ukur maupun sebagai data penguji hipotesis. Alasan menggunakan *try out* terpakai adalah mempertimbangkan efisiensi waktu serta pelaksanaan penelitian. Selain itu alasan menggunakan *try out* terpakai ini adalah karena peneliti tidak mengetahui jumlah pasti subjek penelitian.

Pengumpulan data penelitian dilakukan pada tanggal 15 Februari sampai dengan 17 Februari 2015. Penelitian ini dilakukan dengan teknik *incidental sampling*, Yaitu individu yang kebetulan dijumpai dan sesuai dengan ciri- ciri atau karakteristik subyek penelitian yang telah ditentukan yaitu remaja berusia 18- 22 tahun, memiliki pacar, dan belum menikah. Peneliti mendekati calon subyek, mengajaknya berkenalan dan menanyakan persyaratan yang telah ditentukan oleh peneliti sebelum pengisian skala dilakukan supaya calon subyek dapat menjadi subyek peneliti. Setelah itu, peneliti memberikan skala dan meminta subyek untuk mengisinya, kemudian peneliti menerima kembali skala yang telah diisi oleh subyek setelah proses pengisianya selesai. Selama proses pengumpulan data, peneliti dibantu oleh dua orang teman peneliti

yang sebelumnya sudah dijelaskan cara pengisian skala. Penelitian dilakukan pada 50 remaja yang sesuai dengan ciri- ciri penelitian. Peneliti melakukan skoring terhadap jawaban subyek dan membuat tabulasi skor setelah pengumpulan data. Hasil tabulasi skor digunakan untuk melakukan uji alat ukur. Setelah dilakukan uji validitas dan diketahui item yang valid dan yang gugur maka skor item yang gugur disisihkan dan skor item yang valid ditabulasi ulang. Hasil tabulasi ulang tersebut dapat dijadikan data penelitian.

4. Uji Validitas dan Reliabilitas

Pengujian terhadap validitas dan reliabilitas kedua alat ukur dilakukan melalui bantuan program komputer Statistical Packages for Social Sciences (SPSS) for Windows Release 13.0. Uji validitas dilakukan dengan teknik Product Moment sedangkan untuk uji reliabilitas dilakukan melalui teknik Alpha Cronbach.

a. Uji validasi dan Reliabilitas skala perilaku seksual remaja

Berdasarkan uji validitas skala perilaku seksual remaja, menunjukkan bahwa dari 16 item pernyataan, tidak terdapat item yang gugur (semua valid). Koefisien korelasi item yang valid antara 0,396-0,850 dengan taraf signifikansi 5%. Sedangkan uji reliabilitas dengan menggunakan teknik Alpha Cronbach sebesar 0,943 yang berarti skala tersebut reliabel dalam mengatur perilaku seksual remaja. Hasil selengkapnya dapat dilihat di lampiran C-1, sedangkan skala penelitian pada lampiran A-1.

Tabel. 5

Blue-print sebaran item Perilaku Seksual Remaja

Bentuk-bentuk perilaku seksual	Jumlah pernyataan	Total item valid
Ciuman	9,6,11,13	4
Bersentuhan	1,10,14,4	4
Bercumbu dengan menggesekkan alat kelamin	2,3,8,16	4
Berhubungan kelamin	5,12,7,15	4
Jumlah item valid	16	

Keterangan:

Tanda*: item tidak valid

Tanpa*: item valid

b. Uji validasi dan Realibilitas skala pola asuh permisif

Berdasarkan uji validitas skala pola asus permisif, menunjukkan bahwa dari 24 item pernyataan, terdapat 7 item yang gugur (tidak valid) dan terdapat 17 item yang valid. Korelasi untuk item yang valid antara 0,301-0,686 dengan taraf signifikansi 5%. Sedangkan uji reliabilitas dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach* sebesar 0,856 yang berarti skala tersebut reliabel dalam mengatur pola asuh permisif. Hasil selengkapnya dapat dilihat di lampiran C-2, sedangkan skala penelitian pada lampiran A-2.

Table. 6

Skala Pola Asuh Pemisif

Aspek Pola Asuh Permisif	Jumlah pernyataan		Total item valid
	favorable	unfavorable	
kontrol terhadap anak longgar	7,**10***,13	21,**1***,9	4
Pengabaian keputusan	14,**22***,2	8,**15***,19	4
Orangtua bersifat masa bodoh	4,**23***,24	18,**20***,5	4
Pendidikan bersifat bebas	12,3,**17***	6.11,16	5
Total item valid	8	9	17

Keterangan:

Tanda*: item tidak valid

Tanpa*: item valid